



Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Marica Amalia Dewi^a, Budiyo^b, Heru Kurniawan^c

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54151

Alamat Surel: icha.salaman89@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara (1) kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika; (2) motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika; (3) kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Bener sebanyak 252 dengan sampel sebanyak 63 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Sebagai persyaratan analisis dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan yang sedang antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar matematika; (2) ada hubungan yang rendah antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika; (3) ada hubungan yang sedang antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajar matematikanya.

Kata kunci: Kecerdasan Interpersonal, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika

© 2019 Dipublikasikan oleh Jurusan Matematika, Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal berhubungan erat dengan beberapa faktor. Wati (2010) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar matematika. Dalam penelitian ini faktor yang berasal dari dalam (internal) adalah kecerdasan dan motivasi. Gardner (dalam Sholeh et al, 2016) menyebutkan kecerdasan dibagi menjadi 9 kecerdasan salah satunya adalah kecerdasan interpersonal. Banyak siswa yang belum mengoptimalkan kecerdasan interpersonalnya. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya siswa yang masih malu bertanya kepada guru maupun kepada temannya apabila dirinya tidak atau belum memahami pelajaran matematika yang disampaikan guru. Mereka lebih memilih diam dan apabila ditanya oleh guru sudah paham atau belum siswa akan sering menjawab sudah paham dikarenakan malu bertanya tadi. Selain siswa yang malu bertanya ketika pelajaran, masih ada banyak lagi tanda kurang dioptimalkannya kecerdasan interpersonal dalam diri siswa yaitu apabila bertemu dengan guru maupun teman lainnya takut untuk menyapa, tidak pernah mau diajak belajar kelompok oleh temannya, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan hubungan sosialnya terhadap orang lain. Selain kecerdasan, faktor lainnya adalah motivasi. Motivasi yang dimaksud disini adalah motivasi belajar siswa.

To cite this article:

Marica Amalia Dewi, Budiyo, & Heru Kurniawan (2019). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika . *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 2*, 228-233

Masih ada siswa yang terlambat ke sekolah dikarenakan mereka merasa tidak ada yang membuat semangat belajar di sekolah. Selain itu kurangnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dengan siswa yang bermalas-malasan belajar di kelas, sering tidak mengerjakan PR yang diberikan guru, belajar dengan terpaksa, dan lain sebagainya.

Safaria (dalam Sholeh *et al* 2016) mendefinisikan kecerdasan interpersonal dikatakan sebagai kecerdasan sosial, kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menguntungkan. Kecerdasan ini adalah salah satu faktor dalam mempelajari matematika selain IQ yang tinggi juga dibutuhkan kecerdasan ini untuk proses belajar matematika. Dalam proses belajar matematika tidak hanya sekedar menghitung dengan rumus matematika atau penggunaan logika, tetapi lebih dari itu. Tidak semua materi dalam matematika bisa dipecahkan oleh individu secara personal, terkadang kita membutuhkan orang lain untuk menjelaskan terkait materi tersebut. Salah satunya adalah guru atau teman kita. Selain kecerdasan interpersonal, motivasi belajar juga menjadi salah satu faktor dalam mencapai hasil belajar matematika. Uno (2016) menjelaskan motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan suatu aktivitas siswa dengan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Jika siswa mempunyai tujuan yang kuat misalnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, maka dengan sendirinya siswa akan memotivasi dirinya sendiri dan lebih aktif lagi untuk dapat mewujudkan tujuannya tersebut. Karena pada dasarnya motivasi adalah dorongan dan keinginan yang kuat dari dalam siswa.

Desmita (2017) mendefinisikan hubungan interpersonal adalah hubungan antar pribadi. Peserta didik sebagai pribadi yang unik adalah makhluk individu, sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, peserta didik senantiasa melakukan interaksi sosial dengan orang lain. Interaksi sosial menjadi faktor utama dalam hubungan interpersonal antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi. Mork (dalam Yaumi & Ibrahim, 2016) menekankan pada empat elemen penting dari kecerdasan interpersonal yang perlu digunakan dalam membangun komunikasi. Keempat elemen penting tersebut adalah sebagai berikut, (1) membaca isyarat sosial: memerhatikan penuh bagaimana orang lain berkomunikasi, memahami komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan dalam berinteraksi, (2) memberikan empati: mencoba memosisikan diri berada pada perspektif orang lain ketika berdiskusi, (3) mengontrol emosi: Jika merasa sedikit panas atau tegang tentang topik yang sedang dibicarakan, sebaiknya melangkah sedikit ke belakang untuk mendinginkan suasana, kemudian melanjutkan pembicaraan, (4) mengekspresikan emosi pada tempatnya: mengetahui kapan saatnya mengungkapkan rasa iba dan kasih sayang, hubungan emosional, atau mengungkapkan emosi yang positif.

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku (Suprijono, 2011). Djamarah (2015) menyebutkan beberapa fungsi motivasi dalam belajar yaitu, (1) motivasi sebagai pendorong perbuatan; (2) motivasi sebagai penggerak perbuatan; dan (3) motivasi sebagai pengaruh perbuatan. Dari pendapat Uno (2016) mengenai pengertian motivasi belajar, penulis menyimpulkan indikator-indikator motivasi belajar yang dapat digunakan dalam menyusun instrumen adalah sebagai berikut, (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (3) adanya penghargaan dalam

belajar, (4) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (5) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

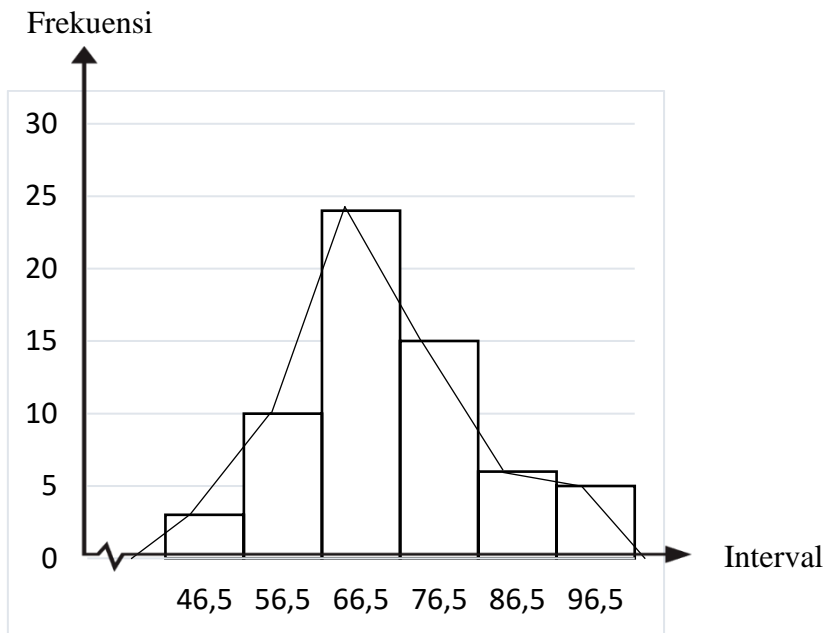
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, (1) ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika, (2) ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada guru agar dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk mengoptimalkan kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar serta memberikan masukan kepada siswa agar mengoptimalkan kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar.

2. Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis korelasional karena penelitian ini mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dilihat dari sifatnya termasuk desain penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Waktu penelitian selama 8 bulan yaitu dari bulan Oktober sampai dengan Mei. Tempat penelitian ini SMP Negeri se Kecamatan Bener yaitu SMP 19 Purworejo dan SMP Negeri 37 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah 252 siswa yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Bener tahun pelajaran 2017/2018, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *propotional random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket dan tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket untuk instrumen kecerdasan interpersonal dan instrumen motivasi belajar. Instrumen tes untuk instrumen hasil belajar matematika. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan pengujian pra syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, serta pengujian hipotesis (Sugiyono, 2017).

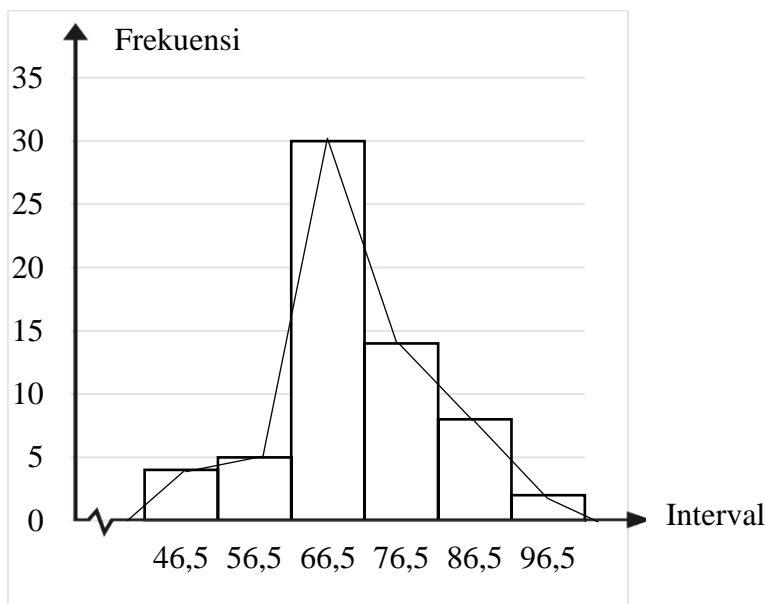
3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal, motivasi belajar, terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri se Kecamatan Bener, yaitu SMP 19 Purworejo dan SMP Negeri 37 Purworejo. Dalam penelitian ini, hasil skor kecerdasan interpersonal, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika disajikan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.



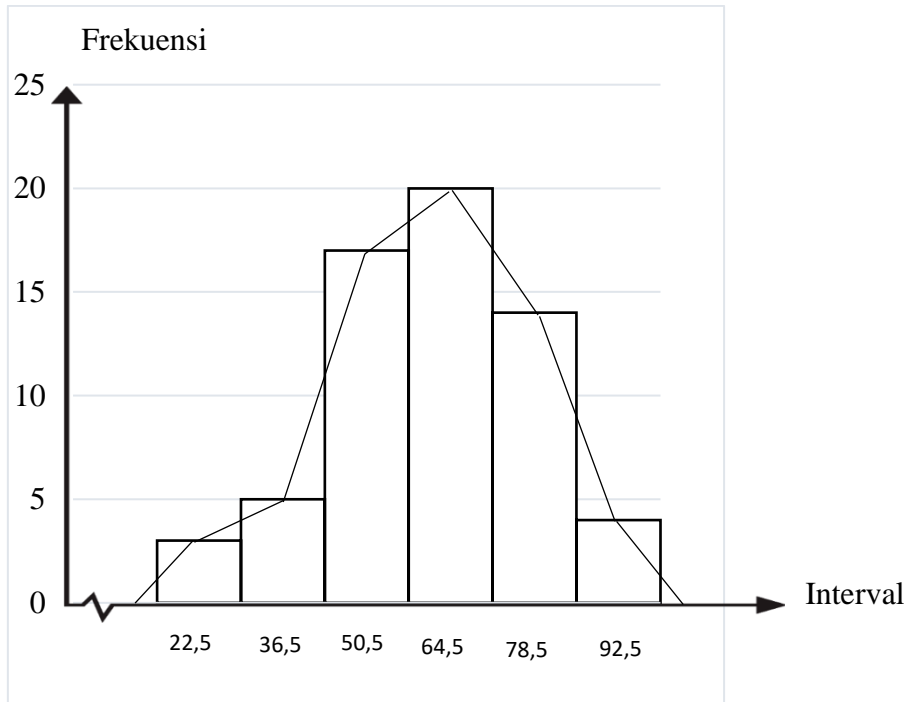
Gambar 1. Histogram dan Poligon Frekuensi Skor Kecerdasan Interpersonal

Dari penyajian data skor kecerdasan interpersonal di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan skor lebih dari 46,5 dan kurang dari 56,5 ada 3 siswa, skor lebih dari 56,5 dan kurang dari 66,5 ada 10 siswa, skor lebih dari 66,5 dan kurang dari 76,5 ada 24 siswa, skor lebih dari 76,5 dan kurang dari 86,5 ada 15 siswa, skor lebih dari 86,5 dan kurang dari 96,5 ada 6 siswa, skor lebih dari 96,5 ada 5 siswa.



Gambar 2. Histogram dan Poligon Frekuensi Skor Motivasi Belajar

Dari penyajian data skor motivasi belajar di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan skor lebih dari 46,5 dan kurang dari 56,5 ada 4 siswa, skor lebih dari 56,5 dan kurang dari 66,5 ada 5 siswa, skor lebih dari 66,5 dan kurang dari 76,5 ada 30 siswa, skor lebih dari 76,5 dan kurang dari 86,5 ada 14 siswa, skor lebih dari 86,5 dan kurang dari 96,5 ada 8 siswa, skor lebih dari 96,5 ada 2 siswa.



Gambar 3. Histogram dan Poligon Frekuensi Skor Hasil Belajar Matematika

Dari penyajian data skor kecerdasan interpersonal di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan skor lebih dari 22,5 dan kurang dari 36,5 ada 3 siswa, skor lebih dari 36,5 dan kurang dari 50,5 ada 5 siswa, skor lebih dari 50,5 dan kurang dari 64,5 ada 17 siswa, skor lebih dari 64,5 dan kurang dari 78,5 ada 20 siswa, skor lebih dari 78,5 dan kurang dari 92,5 ada 14 siswa, skor lebih dari 92,5 ada 4 siswa.

Tabel 1. Nilai Rerata, Variansi, Standar Deviasi Skor Kecerdasan Interpersonal, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri se Kecamatan Bener.

Statistik	Kecerdasan Interpersonal	Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
\bar{x}	75,627	75,151	62,722
s	12,396	11,115	17,918
s^2	153,661	123,554	321,047

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan pengujian pra syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, serta pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2017: 207). Hasil pengolahan data menunjukkan data berdistribusi normal pada kecerdasan interpersonal, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika. Pada pengujian homogenitas data juga menunjukkan data sampel memiliki varians yang homogen. Hasil analisis juga menunjukkan, (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika yang diperoleh korelasi sebesar 0,450 dan t_{hitung} sebesar 0,244. Dikatakan terdapat hubungan yang positif karena

$r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,450 > 0,244$. Sedangkan terdapat hubungan yang signifikan dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,397 > 2,000$, (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika yang diperoleh korelasi sebesar 0,301. Dikatakan terdapat hubungan yang positif karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,301 > 0,244$. Sedangkan terdapat hubungan yang signifikan dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,645 > 2,000$, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika yang diperoleh korelasi sebesar 0,471. Dikatakan terdapat hubungan yang positif karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,471 > 0,244$. Sedangkan terdapat hubungan yang signifikan dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,560 > 1,560$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar maka semakin baik juga hasil belajar matematika siswa.

4. Simpulan

Dari pengolahan dan pembahasan data, peneliti dapat menyimpulkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika, hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika, serta adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Daftar Pustaka

- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah, S. B. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholeh, K. 2016. *Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Uno, H. B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wati, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Fisika*. Semarang: UNP.
- Yaumi, M., & Ibrahim. 2016. *Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.